

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Indonesia dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu, tingkat upah, indeks harga konsumen, dan covid-19.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknis serta alat-alat analisis tertentu dalam Soegiyono (2022). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kemudian Soegiyono (2022) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang digunakan adalah data sekunder dan runtut waktu (*time series*) tahun 2001-2023. Pengolahan data pada penelitian ini

menggunakan *software* Eviews 10 dan menggunakan model analisis data regresi linier berganda.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel *dependent* dan variabel *independent*. Sesuai judul yang peneliti ambil yaitu “Pengaruh Tingkat upah, Indeks Harga Konsumen, dan Covid-19 terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia pada Tahun 2001-2023”. Maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1) Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dimana variabel *independent* pada penelitian ini adalah tingkat upah, indeks harga konsumen, dan covid-19.

2) Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi dan variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat (Indeks Pembangunan Manusia).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator /Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat diukur dengan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat) merupakan indikator komposit untuk mengukur capaian pembangunan kualitas hidup	Persentase	Rasio

		manusia yang datanya diambil dari Badan Pusat Statistika 2001-2023		
2.	Tingkat upah (X ₁)	Tingkat upah merupakan pemberian hasil atas pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan dari pemberi kerja kepada penerima kerja, datanya diambil dari Badan Pusat Statistika 2001-2023	Juta Rupiah	Rasio
3.	Indeks Harga Konsumen (X ₂)	Indeks Harga Konsumen menggambarkan perbandingan harga konsumen yang terjadi pada suatu periode waktu dengan periode waktu tertentu, datanya diambil dari Badan Pusat Statistik 2001-2023	Persentase	Rasio
4.	Covid-19 (<i>dummy</i>)	Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang menyebabkan pandemi	1 = adanya covid-19 0 = tidak adanya covid-19	Nominal

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan terhadap penelitian-penelitian terdahulu serta dokumen atau catatan statistik laporan tahunan yang sudah berlalu dan telah dipublikasi oleh instansi atau lembaga resmi terkait. Penelitian ini dilakukan di Indonesia secara keseluruhan yang diambil berdasarkan dokumentasi kepustakaan melalui Badan Pusat Statistika Indonesia.

3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses pengolahan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat analisis. Dikatakan kuantitatif karena

penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Data meliputi *time series* yang bersumber dari instansi/lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti; Badan Pusat Statistik dan kementerian keuangan. Data yang dibutuhkan untuk menjadi bahan analisis adalah tingkat upah, Indeks Harga Konsumen, covid-19, dan indeks pembangunan manusia di Indonesia pada tahun 2001-2023.

3.2.2.2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan.

3.2.3. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh secara parsial maupun secara bersama-sama antara tingkat upah, Indeks Harga Konsumen, dan covid-19 terhadap kesejahteraan masyarakat.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \text{Dummy} + e$$

Keterangan:

Y	=	Kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia
β_0	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien regresi dari masing-masing variabel
X_1	=	Tingkat upah

X_2	=	Indeks Harga Konsumen
Dummy	=	Covid-19
e	=	Variabel pengganggu (<i>error term</i>)

3.3. Teknik Analisis Data

3.3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model regresi linier berganda yang diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik. Dalam analisis regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS akan menghasilkan estimator linier yang tidak bias, linier, dan mempunyai varians yang minimum (*best linier ubias estimator*) atau BLUE.

Analisis regresi adalah analisis statistik yang paling umum digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau turun.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang diperlukan untuk dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis OLS. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa uji berikut.

3.3.2.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi apabila ditemukan korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau hampir semua variabel independen dalam model. Penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu:

1. Jika *variance inflation factor* (VIF) < 10 , artinya dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika *variance inflation factor* (VIF) > 10 , artinya dalam model regresi terjadi multikolinearitas.

3.3.2.2. Uji Autokorelasi

Menurut Basuki et al., (2016) uji autokorelasi adalah hubungan antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Konsekuensi autokorelasi adalah biasanya varians dengan nilai yang lebih kecil dari nilai sebelumnya, sehingga nilai R^2 dan F-statistik yang diperoleh cenderung sangat berlebih (*overestimated*). Penelitian ini dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Breusch-godfrey* (LM Test).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi yaitu:

1. Jika Prob. *chi-square* $< 0,05$ artinya dalam model regresi terjadi autokorelasi.

2. Jika Prob. *chi-square* > 0,05 artinya dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3.3.2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen, variabel dependen, dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Penelitian ini dalam uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera untuk menguji apakah regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

1. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) < 0,05 artinya dalam model regresi residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) > 0,05 artinya dalam model regresi residualnya berdistribusi normal.

3.3.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain pada model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika distribusi probabilitas tetap sama dalam semua observasi X dan varians setiap residual adalah sama untuk semua nilai variabel penjelas, dan dalam penelitian ini menggunakan uji white.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika Prob. *chi-square* < 0,05 artinya dalam model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Jika Prob. *chi-square* > 0,05 artinya dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3.3 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik, hal tersebut dapat diukur dengan nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah di mana H_0 tidak ditolak Ghozali (2006). Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

3.3.3.1. Uji Signifikan Parameter (Uji t)

Menurut Soegiyono (2022) uji signifikansi parameter (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) pada tingkat keyakinan 95%.

Uji t arah kanan untuk tingkat upah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 \leq 0$

Artinya, tingkat upah tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

2. $H_a : \beta_1 > 0$

Artinya, tingkat upah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara parsial tingkat upah tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara parsial tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Sedangkan uji t arah kiri untuk indeks harga konsumen dan covid-19 terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_2\beta_3 \geq 0$

Artinya, indeks harga konsumen dan covid-19 tidak berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

2. $H_a : \beta_2\beta_3 < 0$

Artinya, indeks harga konsumen dan covid-19 berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara parsial indeks harga konsumen dan covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara parsial indeks harga konsumen dan covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

3.3.3.2. Uji Signifikan Bersama-sama (Uji F)

Menurut Soegiyono (2022) uji signifikansi bersama-sama (uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) pada tingkat keyakinan 95%. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$

Artinya, tingkat upah, Indeks Harga Konsumen, dan covid-19 tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

2. $H_a : \beta > 0$

Artinya, tingkat upah, Indeks Harga Konsumen, dan covid-19 berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama tingkat upah, Indeks Harga Konsumen, dan covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya secara bersama-sama tingkat upah, Indeks Harga Konsumen, dan covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

3.3.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan mengenai seberapa baik garis regresi menjelaskan datanya atau seberapa besar varians dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika $R^2 = 1$, maka varians dari variabel terikat dapat dijelaskan 100% oleh variabel bebasnya.